

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Sutrakabel Intimandiri Raya Bogor yang terletak di Jalan Roda Pembangunan No. 5 Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan selesai.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menganalisis uji pengaruh disiplin kerja, pelatihan kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan PT. Sutrakabel Intimandiri Raya Bogor.

##### **2. Data dan Sumber Data**

###### **a. Data Primer**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Data primer yang

digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti dengan menyebarkan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden mengenai pengaruh disiplin kerja, pelatihan kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data yang diperoleh dari pihak yang ada hubungannya dengan penelitian ini, yaitu melalui informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti dan juga studi pustaka yang mendukung.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Sugiyono (2016:46) mengatakan bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Disiplin Kerja, Pelatihan Kerja dan Pengembangan Karir.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Sugiyono (2016:48) mengatakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas”. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) “populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut”. Sampel merupakan bagian yang digunakan sebagai tujuan penyelidikan populasi dari aspek-aspeknya, untuk dapat menggambarkan keadaan dari populasi secara lebih objektif.

Dalam penelitian ini penulis menentukan jumlah populasi yang akan penulis teliti yaitu jumlah karyawan PT. Sutrakabel Intimandiri Raya Bogor sebanyak 314 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah :

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi = 314

n = Jumlah sampel

e = Kesalahan pengambil sampel yang ditetapkan sebesar 10%

Dengan demikian ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian adalah :

$$n = 314 / (1 + 314 \cdot (0.1)^2)$$

$$= 80 \text{ responden}$$

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 80 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2010:47), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel secara bertujuan. Artinya, penentuan responden dalam penelitian dilakukan dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Sampel merupakan karyawan PT. Sutrakabel Intimandiri Raya Bogor.
- b. Adapun karyawan yang dimaksud adalah minimal 1 tahun telah bekerja di PT. Sutrakabel Intimandiri Raya Bogor minimal 1 tahun lamanya.
- c. Karyawan yang bersedia diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam suatu penelitian yaitu penting, data menjadi dasar dan alat untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk itu metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini diantaranya dengan wawancara dan kuesioner (angket). Peneliti melakukan wawancara pra penelitian terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahannya. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab atau dilengkapi responden.

Operasional variabel dapat didasarkan pada satu atau lebih referensi yang disertai dengan alasan penggunaan definisi tersebut. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka disajikan tabel sebagai berikut :

Tabel 4  
Operasionalisasi Variabel

| Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Indikator                                        | No. Item Pernyataan | Skala  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------|--------|
| <b>Kinerja Karyawan (Y)</b><br>kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.                                                                  | 1. Kuantitas kerja                               | 1-3                 | Likert |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 2. Kualitas kerja                                | 4-6                 |        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 3. Jangka waktu yang dibutuhkan                  | 7-8                 |        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 4. Kehadiran dan kegiatan selama di tempat kerja | 9-10                |        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 5. Kemampuan kerjasama                           | 11-13               |        |
| <b>Disiplin Kerja (X<sub>1</sub>)</b><br>Disiplin kerja adalah kesediaan seseorang dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti semua peraturan dan norma-norma yang berlaku di perusahaan dengan memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya yang telah di berikan kepadanya untuk mewujudkan suatu tujuan organisasi. | 1. Kehadiran                                     | 14-16               | Likert |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 2. Ketaatan                                      | 17-19               |        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 3. Ketepatan waktu                               | 20-22               |        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 4. Perilaku                                      | 23-25               |        |
| <b>Pelatihan Kerja (X<sub>2</sub>)</b><br>Pelatihan kerja adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan                                                                                                                                                                                                   | 1. Meningkatkan produktivitas kerja              | 26-28               |        |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                           |       |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------|--------|
| kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh perusahaan agar mengurangi kesalahan terhadap pekerjaannya, sehingga tercapai suatu tujuan organisasi.                                                                                                | 2. Meningkatkan kualitas kerja                            | 29-31 | Liker  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 3. Meningkatkan ketetapan perencanaan sumber daya manusia | 32-33 |        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 4. Meningkatkan sikap moral dan semangat kerja            | 34-35 |        |
| <b>Pengembangan Karir (X<sub>3</sub>)</b><br>pengembangan karir adalah suatu kondisi adanya peningkatan pribadi seseorang dalam suatu organisasi pada jalur karir yang ditetapkan untuk mencapai suatu rencana kerja yang sesuai dengan mengembangkan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. | 1. Perencanaan karir                                      | 36-38 | Likert |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 2. Pengembangan karir individu                            | 49-40 |        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 3. Pengembangan karir yang didukung oleh departemen SDM   | 41-42 |        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 4. Peran umum baik terhadap kinerja                       | 43-45 |        |

Pengukuran variabel dilakukan dengan skala *Likert* yang berisi

lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

## F. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan/pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52).

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen ini adalah rumus korelasi pearson atau product moment, yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Jumlah Responden

R hitung = Angka Korelasi

X = Skor pertanyaan yang akan diuji validitasnya

Y = Skor total tanpa melibatkan pertanyaan yang dikaji

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reabel

atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47). Perhitungan Realibilitas dilakukan dengan menggunakan program statistic SPSS dengan menggunakan teknik pengukuran *Cronbach Alpha*, hasil pengujian dapat dikatakan reabel apabila *Cronbach Alpha* > 0,6 yaitu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varian total

## 2. Data Responden

Responden adalah orang yang akan dimintai keterangan yang diperlukan oleh pencari data atau seorang peneliti. Dalam penelitian ini, responden yang penulis ambil merupakan karyawan PT. Sutrakabel Intimandiri Raya Bogor sebanyak 80 responden. Karakteristik responden yang dimasukan dalam penelitian, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lama bekerja.

### 3. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi hasil penelitian”. Statistik deskriptif digunakan untuk mencari Mean, Median dan Modus dari hasil tabulasi data yang sudah dibuat.

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Sedangkan median adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

### 4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan dapat dipergunakan untuk melakukan peramalan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2011:160) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak”. Data

yang baik layak dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara, diantaranya yaitu dengan melihat kurva normal *probability plot* (P-P). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada diagonal grafik. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengidentifikasi bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar menjauh dari garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengidentifikasi bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011:105) “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas”. Cara mendeteksi adanya multikolinearitas adalah :

- 1) Besarnya *Variance Inflation Faktor (VIF)* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolineritas yaitu nilai  $VIF \leq 10$ .
- 2) Besarnya tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu nilai tolerance  $\geq 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011:139) “uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi terjadi

ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika varians dari residual berasal dari pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Analisis pada gambar Scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

#### d. Uji Linearitas

Menurut Imam Ghozali (2011:166) “uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Dengan uji linearitas diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, kubik. Uji linearitas dilihat pada output SPSS dalam kolom *Linearity* pada ANOVA Table pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

## 5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel lain. Jadi tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah.

Dalam menguji ada tidaknya hubungan yang erat antara disiplin kerja, pelatihan kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan penulis menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5

### Interprestasi Koefisien Korelasi

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199              | Sangat Rendah           |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799              | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000              | Sangat Kuat             |

Sumber: (Sugiyono, 2016)

## 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:227) “analisis regresi linier berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat”. Analisis regresi linier berganda juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu disiplin kerja, pelatihan kerja dan pengembangan karir terhadap variabel dependen yaitu kinerja. Regresi Linier Berganda digunakan jika terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Dengan menggunakan persamaan regresi berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X<sub>1</sub> = Disiplin Kerja

X<sub>2</sub> = Pelatihan Kerja

X<sub>3</sub> = Pengembangan Karir

a = Bilangan Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi Disiplin Kerja

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi Pelatihan Kerja

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi Pengembangan Karir

e = Variabel lain yang tidak diteliti

## 7. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2013:98) “uji hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya”. Untuk menguji hipotesis secara signifikansi maka diperlukan adanya pengujian secara statistik. Uji hipotesis yaitu menggunakan data yang dikumpulkan dari sampel, sehingga merupakan data perkiraan. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diuji dengan distribusi ratio. Pengujian terakhir dilakukan dengan uji t, yaitu untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji adalah hipotesis yang diajukan yaitu :

### a. Hipotesis Statistik Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) “uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui besaran variable bebas terhadap variable terikat”. Untuk melihat hal tersebut dapat dilihat dari taraf signifikan penelitian di bandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5% dan  $df = n-k-1$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dibandingkan dengan  $t_{hitung}$  yang didapatkan. Dengan demikian dapat di ketahui pengaruhnya. Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1)  $T_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikan  $< 0,05$ .  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- 2)  $T_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikan  $> 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Hipotesis Statistik Secara Simultan (Uji F)

Ghozali (2013:98) mengemukakan “uji statistik f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen”. Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% distribusi f dengan derajat kebebasan ( $\alpha; K-1, n-K-1$ ), hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikan  $> 0,05$ .  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikan  $< 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

8. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk melihat sejauh mana variabel bebas atau variabel independen mampu menerangkan keragaman variabel terikatnya atau variabel dependen. Nilai  $R^2$  mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam

memprediksi nilai variabel terikatnya. Terdapat dua sifat  $R^2$  yaitu merupakan besaran non negatif dan batasnya antara nol dan satu.

Jika  $R^2$  bernilai satu berarti suatu kecocokan sempurna, sedangkan jika  $R^2$  bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana varian variabel mempengaruhi dan seberapa besar kontribusi disiplin kerja, pelatihan kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja dihitung terhadap koefisien penentu. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

$Kd$  = Koefisien Determinasi atau seberapa jauh peubahan variabel terikat

$R$  = Nilai Korelasi berganda